

ABSTRAK

Setiap orang ketika hendak berkomunikasi pasti dipengaruhi oleh budaya asalnya. apabila ada dua orang dengan kebudayaan berbeda saling berkomunikasi tentu akan banyak ditemukan perbedaan yang mencolok secara verbal dan nonverbal. namun jika seorang dari budaya berbeda berkomunikasi dengan banyak orang yang menganut kebudayaan tertentu maka ada kemungkinan orang dengan budaya berbeda sendiri tersebut akan ikut terpengaruh oleh budaya yang lebih dominan. Penelitian ini berjudul **‘Perubahaan Komunikasi Verbal dan Nonverbal pada mahasiswa Pendatang dalam pembentukan Konsep diri (Studi Fenomenologi Mahasiswa pendatang dari Jawa)’** fokus dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengalaman mahasiswa pendatang dalam proses adaptasi selama berada di kota Bandung hingga akhirnya mengalami perubahan dari segi gaya bicara, pola pikir, dan penampilan fisik mereka melalui fase-fase dalam proses adaptasi budaya, yaitu fase perencanaan, fase *honeymoon*, fase *frustration*, fase *readjustment*, dan fase *resolution*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif dengan metode fenomenologi. fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui proses perubahan Komunikasi verbal dan nonverbal serta hal yang mempengaruhi pembentukan konsep diri mahasiswa pendatang ketika akhirnya mengalami perubahan tersebut. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara mendalam dan observasi.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa setiap dari mereka mengalami proses perubahan melalui fase yang berbeda-beda namun pada akhirnya mereka semua merasa lebih percaya diri akan perubahan mereka baik secara verbal dan terutama nonverbal. selain itu pembentukan identitas diri mereka sangat *terinfluence* mengikuti ciri-ciri kelompok dominan atau teman terdekat mereka.

Kata kunci : Verbal, Nonverbal, Konsep diri, Adaptasi, Fenomenologi

ABSTRACT

*every people communicate with each other, people could always be affected by their own native culture. If there are two people with two different cultures communicate with each other, most definitely they will see big difference in their culture ways, both verbally and nonverbally. however when there is only one person with his or her own culture communicate with a group of people with their dominant culture, there will be a chance that this person will get a lot of influence from that dominant culture. this research is titled **'The change of verbal and nonverbal communication of immigrant students in creating their self-concept (the study of fenomenology against Javanese Immigrant Students)**' the focus of this research is to understand the experience of those immigrant students in their adaptation process during their time in Bandung, until they change in terms of speaking, mindset, and physical appearances from the culture adaptation phase which is, planning phase, honeymoon phase, frustration phase, readjustment phase, and resolution phase.*

This research used the Qualitative approach with the Fenomenology method. The focus of this research is to know the adaptation process of communication both verbally and nonverbally of these immigrant students. Also to know what influence this students in their self-concept development until finally they had these changes. the data collecting technique used are indepth interview and observation.

The result of this research is that everyone of the immigrants experienced changes in different ways and phases. but in the end they all feel much more confident than they were before in their changes both verbally and especially nonverbally. Also every development of their self identity had big influence from the characteristics of their dominant group or their best friends.

Keywords : Verbal, Nonverbal, self-concept, Adaptation, Fenomenology

